

lebih mendalam tentang subjek yang sedang dipelajari.

Keempat, Memberikan Umpan Balik Konstruktif
Guru memiliki peran penting dalam memberikan umpan balik yang membangun terhadap pemikiran murid. Guru harus mendorong murid untuk berpikir lebih dalam tentang pendapat yang disampaikan oleh murid dan memberikan saran yang bermanfaat supaya murid dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritisnya. Umpan balik harus difokuskan pada proses berpikir daripada hanya berfokus pada hasil akhir, sehingga murid dapat memahami cara-cara untuk terus meningkatkan keterampilan.

Jika muncul pertanyaan, apa manfaat dari berpikir kritis untuk kehidupan sehari-hari? Jawabannya, yaitu:

1. Kita tidak mudah terpengaruh oleh berita bohong.
2. Kita tidak mudah di adu domba oleh orang lain.
3. Kita tidak mudah dipengaruhi oleh konten-konten negatif di media cetak, media elektronik, dan media internet.
4. Kita bisa memahami bahwa materi pelajaran A atau materi pelajaran B ternyata ada manfaatnya atau tidak ada manfaatnya dalam kehidupan kita.
5. Kita bisa mengetahui bahwa materi pelajaran A atau B itu menyimpang dari ajaran Al-Qur'an dan Sunnah atau tidak.

Semoga para pembaca bisa mendapatkan manfaat banyak dari tulisan ini dengan cara membaca tulisan ini dari awal hingga akhir.

Ditulis oleh : Afrian Rahardyaning Pangestu, S.Kom.
Referensi:
Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
Suryabrata, S. (2016). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Kencana.
Winkel, W. S. (2015). Psikologi Pengajaran. Jakarta: Grasindo.

PERISAI MU'MIN

Do'a memohon kemudahan segala urusan

اللَّهُمَّ لَا سَهْلَ إِلَّا مَا جَعَلْتَهُ سَهْلًا وَأَنْتَ تَجْعَلُ الْحَزْنَ إِذَا شِئْتَ سَهْلًا

artinya: "Ya Allah, tidak ada kemudahan kecuali yang Engkau buat mudah. Dan Engkau menjadikan kesedihan (kesulitan), jika Engkau kehendaki pasti akan menjadi mudah".

(HR. Ibnu Hibban dalam Shahihnya, 3/255)

BULETIN INI MENGANDUNG AYAT & HADITS, JANGAN DITARUH DI SEMBARANG TEMPAT

Buletin Mubarakah terbit setiap hari Jum'at

Penerbit :
Pesantren Da'wah Mubarakah, Lebak-Banten
Pimpinan Redaksi: Ustadz Teguh Hidayat, Lc. M.E.,
Redaktur Pelaksana: Afrian Rahardyaning Pangestu, S.Kom
Desain & Layout : Harisun Irmansyah, S.Pd
Publikasi & Distribusi : Faiq Fachrudin

Info Kajian

Bersama;
Ustadz, Teguh Hidayat, Lc. M.E
(Pimpinan Pesantren Da'wah Mubarakah)

Masjid Umar Bin Khattab, Pasir Ona
Ahad, Ba'da Shubuh: Kitab Riyadhussholihin
Kamis, Ba'da Maghrib: Kitab Tafsir

Masjid Pondok Putra Da'wah Mubarakah, Ciseke
Jum'at, ba'da Maghrib: Kitabut Tauhid
Jum'at ba'da Isya': Kitab Mukhtashar Minhajul Qosidin

KONTRIBUSI DA'WAH

salurkan infaq terbaik anda melalui rekening di bawah ini:

Pesantren Da'wah Mubarakah

BANK BSI:

1212127473

Contact Person

0819-3623-2730

Pondok Putra
Jl TB Hasan Ciseke, Jatimulya Kec. Rangkasbitung Kab. Lebak-Banten 42313
Pondok Putri
Jl.Siliwangi No 16 Rangkasbitung Timur Kec. Rangkasbitung Kab. Lebak-Banten 42315

PUSAT INFORMASI :

www.dawahmubarakah.ponpes.id
pesantren da'wah mubarakah
PSBdawahmubarakahputra@gmail.com

Mengenal Sifat-Sifat YAHUDI dalam Al Qur'an (bagian 2)

Para pembaca *rahimakumullah*... Masih dalam membahas tema yang sama yaitu mengenal sifat-sifat Yahudi dalam Al-Qur'an, yang mana dari tulisan ini diharapkan kita bisa mengetahui karakter-karakter jelek mereka terutama yang disebutkan dalam Al-Qur'an agar kita bisa mewaspadainya dan menjaga diri kita, anak keturunan kita serta kaum muslimin seluruhnya dari kejelekan-kejelekan sifat mereka. Berikut lanjutan penjelasannya, selamat membaca.

2. Mengikuti hawa nafsu

Salah satu sifat yang sangat Nampak pada orang-orang yahudi adalah mengikuti hawa nafsu yang mana sifat ini adalah sebab celaan dan murka Allah kepada mereka, bahkan sebagai faktor utama yang menggerakkan mereka untuk mengubah syari'at agama mereka, juga termasuk sebab mereka kufur terhadap Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* dan wahyu yang dibawa nya, Allah Ta'ala berfirman;

وَلَقَدْ آتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ وَقَفَّيْنَا مِنْ بَعْدِهِ بِالرُّسُلِ ۗ وَآتَيْنَا عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ الْبَيِّنَاتِ وَأَيَّدْنَاهُ بِرُوحِ الْقُدُسِ ۗ أَفَكُلَّمَا جَاءَكُمْ رَسُولٌ بِمَا لَا تَهْوَى أَنْفُسُكُمْ اسْتَكْبَرْتُمْ فَفَرِيقًا كَذَّبْتُمْ وَفَرِيقًا تَتْلُونَ
Sungguh, Kami benar-benar telah menganugerahkan Kitab (Taurat) kepada Musa dan Kami menyusulkan setelahnya rasul-rasul. Kami juga telah menganugerahkan kepada Isa, putra Maryam, bukti-bukti kebenaran, serta Kami perkuat dia dengan Ruhulkudus (Jibril). Mengapa setiap kali rasul datang kepadamu (membawa) sesuatu (pelajaran) yang tidak kamu inginkan, kamu menyombongkan diri? Lalu, sebagian(-nya) kamu dustakan dan sebagian (yang lain) kamu bunuh? (Q.S Al Baqarah:87).

Para pembaca *rahimakumullah* kenapa orang yang mengikuti hawa nafsu dicela oleh Allah Ta'ala?

maka jawabannya karena pengekor hawa nafsu pasti dia akan selalu menyelisih perintah dan larangan Allah sampai-sampai Allah sifati mereka (pengekor hawa nafsu) sebagai hamba hawa nafsu, Allah Ta'ala berfirman;

أَفَرَأَيْتَ مَنْ اتَّخَذَ إِلَهَهُ هَوَاهُ وَأَصْلَهُ اللَّهُ عَلَى عِلْمٍ وَخَتَمَ عَلَى سَمْعِهِ وَقَلْبِهِ وَجَعَلَ عَلَى بَصَرِهِ غِشَاوَةً فَمَنْ يَهْدِيهِ مِنْ بَعْدِ اللَّهِ أَفَلَا تَذَكَّرُونَ
Tahukah kamu (Nabi Muhammad), orang yang menjadikan hawa nafsunya sebagai Tuhannya dan dibiarkan sesat oleh Allah dengan pengetahuannya, Allah telah mengunci pendengarannya dan hatinya serta meletakkan tutup atas penglihatannya, siapakah yang mampu memberinya petunjuk setelah Allah (membiarkannya sesat)? Apakah kamu (wahai manusia) tidak mengambil pelajaran? (Q.S Al Jatsiah:23)

Allah Ta'ala telah memperingatkan Nabi-Nya yang mulia *shallallahu 'alaihi wa sallam* dari orang-orang yahudi bahwa sebab mereka tidak menjawab ajakan Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* adalah karena mereka mengikuti hawa nafsu, Allah Ta'ala berfirman;

Jika mereka tidak menjawab (tantanganmu), ketahuilah bahwa mereka hanyalah mengikuti hawa nafsu mereka. Siapakah yang lebih sesat daripada orang yang mengikuti keinginannya tanpa mendapat petunjuk dari Allah? Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada kaum yang zalim. (Q.S Al-Qashash:50)

Sehingga mereka tersesat, dan bahkan tidak ada kesesatan yang paling besar di muka bumi ini daripada kesesatan yang dilakukan oleh orang-orang yahudi dan itu disebabkan karena mereka mengikuti hawa nafsu mereka.

Allah Ta'ala telah memberikan permisalan atau contoh tentang kesesatan orang-orang yahudi dalam Al-Qur'an, bahkan yang notabene sebagai orang yang paling baik diantara mereka, itu disebabkan karena mengikuti hawa nafsu,

sebagaimana Allah kabarkan dalam Al-Qur'an Al-Karim kisah seorang laki-laki dari Bani Israil yang mengikuti hawa nafsunya sehingga mereka mendustakan ayat-ayat Allah Ta'ala, seperti seekor anjing yang selalu menjulurkan lidahnya baik dibiarkan atau ketika dihalaui, Allah Ta'ala berfirman;

Bacakanlah (Nabi Muhammad) kepada mereka (tentang) berita orang yang telah Kami anugerahkan ayat-ayat Kami kepadanya. Kemudian, dia melepaskan diri dari (ayat-ayat) itu, lalu setan mengikutinya (dan terus menggodanya) sehingga dia termasuk orang yang sesat.

Seandainya Kami menghendaki, niscaya Kami tinggikan (derajat)-nya dengan (ayat-ayat) itu, tetapi dia cenderung pada dunia dan mengikuti hawa nafsunya. Maka, perumpamaannya seperti anjing. Jika kamu menghalaunya, ia menjulurkan lidahnya dan jika kamu membiarkannya, dia menjulurkan lidahnya (juga). Demikian itu adalah perumpamaan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami. Maka, ceritakanlah kisah-kisah itu agar mereka berpikir. (Q.S Al'araf: 175-176)

Oleh karena itu kaum muslimin tidak boleh mengekor kepada hawa nafsu mereka, karena itu sebab kekalahan dan kehinaan bagi kaum muslimin di dunia dan di akhirat.

3. Mengklaim Si Paling Suci

dan diantara sifat yang paling menonjol pada orang-orang yahudi adalah merasa atau mengkalaim bahwa mereka adalah manusia yang paling suci dijagat raya ini, hal tersebut tercermin di dalam perkataan-perkataan dan kesombongan mereka yang disebutkan dalam Al-Qur'an, diantaranya adalah:

* Mengklaim surga hanya untuk mereka

Allah Ta'ala berfirman;
Mereka (Yahudi dan Nasrani) berkata, "Tidak akan masuk surga kecuali orang Yahudi atau Nasrani."35) Itu (hanya) angan-angan mereka. Katakanlah (Nabi Muhammad), "Tunjukkan bukti kebenaranmu jika kamu orang-orang yang benar." (Q.S Al Baqarah : 111).

* Mengklaim Si Paling benar

Allah Ta'ala berfirman; *Mereka berkata, "Jadilah kamu (penganut) Yahudi atau Nasrani, niscaya kamu mendapat petunjuk." Katakanlah, "(Tidak.) Akan tetapi, (kami mengikuti) agama Ibrahim yang lurus dan dia tidak termasuk orang-orang musyrik."* (Q.S Al Baqarah : 135)

* Mengklaim paling dicintai oleh Allah

Allah Ta'ala berfirman:

Orang Yahudi dan orang Nasrani berkata, "Kami adalah anak-anak Allah dan kekasih-kekasih-Nya." Katakanlah, "(Jika benar begitu,) mengapa Allah menyiksa kamu karena dosa-dosamu? Sebaliknya, kamu adalah manusia (biasa) di antara orang-orang yang Dia ciptakan. Dia mengampuni siapa yang Dia kehendaki dan menyiksa siapa yang Dia kehendaki (pula). Milik Allahlah kerajaan langit, bumi, dan apa yang ada di antara keduanya, dan kepada-Nya semua akan kembali." (Q.S Al Maidah : 18)

* Mengklaim paling selamat dari neraka

Allah Ta'ala berfirman;

Mereka berkata, "Neraka tidak akan menyentuh kami, kecuali beberapa hari saja." Katakanlah, "Sudahkah kamu menerima janji dari Allah sehingga Allah tidak akan mengingkari janjinya ataukah kamu berkata tentang Allah sesuatu yang tidak kamu ketahui?" (Q.S Al Baqarah : 80)

* Mengklaim diri mereka dan anak-keturunan mereka paling bebas dari dosa

Allah Ta'ala berfirman;

Tidakkah engkau memperhatikan orang-orang yang menganggap dirinya suci? Sebenarnya Allah menyucikan siapa yang Dia kehendaki dan mereka tidak dizalimi sedikit pun. (Q.S An Nisa : 49)

"mereka adalah musuh-musuh Allah orang-orang yahudi mereka mensucikan diri-diri mereka kepada sesuatu yang mereka tidak sampai kederajat itu, seraya berkata: "kami adalah anak-anak lelaki Allah dan KecintaanNya", dan mereka pun berkata : "kami tidak memiliki dosa". (Tafsir Ath-Thabari 8/452)

Keyakinan diatas menjadi turun-temurun mempengaruhi orang-orang yahudi dari zaman ke zaman sampai saat ini melekat pada diri mereka dan keturunan-keturunan mereka, mereka menganggap bahwa diri mereka yang paling tinggi adapun bangsa-bangsa lain berada di bawah mereka, fanatik gila terhadap ras, sehingga hal ini yang mendorong mereka berlaku semena-mena, menyulut api permusuhan di mana-mana, menjajah negeri-negeri kaum muslimin, dengan penuh rasa congkak lagi merasa tak berdosa.

Dan ini adalah sifat *unshuriyah* (fanatik) yang paling jelek sejagat raya ini, "Hal ini ditandai dengan karakteristik yang bertentangan dengan semua rasisme antar bangsa, seperti mendistorsi (memalsukan) sejarah, menyandra pemikiran antisemitisme, dan mengeksploitasi agama". (Ahmad Az Zaghbiy, Al 'Unshuriyah Al-Yahudiyah 4/450).

Untuk itu wahai kaum muslimin, tidak ada solusi untuk mengembalikan 'izzah (kemuliaan) dan nashr (pertolongan) Allah kepada kita dari tangan-tangan dzolim zionis yahudi kecuali dengan kita kembali kepada agama Allah yang diajarkan melalui NabiNya yang mulia shallallahu 'alaihi wa sallam, berpegang teguh dengan syari'at dan sunnah-sunnah beliau dalam segala hal dan dalam segala aspek kehidupan.

Ditulis oleh : Ustadz Teguh Hidayat, Lc, ME.
(Pimpinan Pesantren Da'wah Mubarakah -
Lebak)

Pendidikan

Peran Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis Pada Murid

Para pembaca yang baik hati, peran guru dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis pada murid sangat penting dalam dunia pendidikan. Berpikir kritis adalah kemampuan untuk berpikir secara rasional (masuk akal) dalam menilai sesuatu sebagai dasar dalam pengambilan keputusan atau tindakan. Keterampilan berpikir kritis tidak datang dengan sendirinya atau secara kebetulan, tetapi perlu adanya upaya dengan memberi latihan atau menciptakan kondisi yang dapat mengembangkan keterampilan tersebut dalam proses pembelajaran.

Selain itu, keterampilan berpikir kritis juga bisa dikatakan sebagai kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan merumuskan pemikiran secara logis. Ini adalah aspek penting dalam prose pendidikan, karena memungkinkan murid untuk menjadi pembelajar yang mandiri dan teliti.

Salah satu pihak yang memiliki peran sentral dalam mengembangkan keterampilan ini adalah guru. Pada artikel ini, penulis akan membahas tentang peran guru dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis pada murid.

Pertama, Menyediakan Lingkungan Pembelajaran yang Merangsang Berpikir Kritis

Guru memiliki peran utama dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang merangsang keterampilan berpikir kritis. Hal ini dapat mencakup penggunaan pertanyaan terbuka, diskusi kelompok, dan mencoba memberi suatu pertanyaan tentang suatu masalah dalam kehidupan sehari-hari. Guru perlu menciptakan suasana dimana murid merasa aman dan nyaman untuk berpendapat, menyampaikan pertanyaan, dan mengembangkan pandangannya tanpa takut diejek atau dihakimi.

Kedua, Memberikan Panduan dan Contoh

Guru perlu memberikan panduan dan contoh dalam berpikir kritis. Guru bisa membimbing murid dalam langkah-langkah proses berpikir kritis, seperti mengenali masalah, mengumpulkan informasi, mencari tahu fakta, dan merumuskan kesimpulan. Selain itu, guru juga harus menunjukkan bagaimana cara memecah masalah yang awalnya terlihat rumit, kemudian menjadi sederhana. Dengan demikian, dapat memungkinkan murid untuk mengembangkan pemahaman yang lebih dalam terhadap pengetahuan maupun informasi yang mereka dapatkan.

Ketiga, Mendorong Pertanyaan dan Renungan

Dalam membantu murid untuk berpikir kritis, maka kita sebagai guru harus mendorong pertanyaan dan renungan. Guru dapat merangsang murid untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mendalam tentang materi pelajaran dan mengajak mereka untuk merenungkan apa yang telah mereka pelajari. Pertanyaan seperti "Mengapa ini penting?" atau "Apa dampaknya dari belajar tentang trigonometri dalam kehidupan sehari-hari?" atau "Apa manfaat dari mempelajari pelajaran newton kehidupan kita? Dan sebagainya. Dengan pertanyaan semacam itu dapat membantu murid mengembangkan pemahaman yang -